

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang umumnya akan melakukan aktivitas investasi, aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang seringkali sulit untuk diprediksi oleh para investor. Pasar modal bagi perusahaan merupakan alternatif penghimpun dana dengan biaya rendah selain daya tarik aspek likuiditas. Bagi investor, pasar modal menyediakan berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi investor. Pasar modal merupakan sarana pembentuk modal dan akumulasi dana yang diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengerahkan dana guna menunjang pembiayaan pembangunan nasional (Kamaruddin, 2004:17) pada hakikatnya investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. (Halim, 2005:5)

Sebelum melakukan investasi para investor harus terlebih dahulu melakukan analisis terhadap emiten untuk mencapai tujuannya guna memperoleh *return* sebesar-besarnya dengan tingkat resiko tertentu. *Return* tersebut dapat berupa *capital gain* atau dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Dividen adalah pembangian laba yang dibagikan kepada pemegang saham perusahaan yang sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemilik. Melalui pengumuman dividen yang dilakukan perusahaan, maka

dapat dijadikan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi investor untuk mendapatkan kepastian bahwa investasi yang telah dilakukan telah memberikan keuntungan yang diharapkan.

Manajemen perusahaan juga harus memikirkan kembali bagaimana cara membayar hutang yang telah ada. Salah satu cara perusahaan membayar hutang yang sudah ada adalah dengan menahan sejumlah laba yang didapat pada suatu periode. Semakin banyak hutang baru maka akan besar kemungkinan perusahaan menahan sejumlah laba yang seharusnya dibagikan kepada pemegang saham dalam hal ini investor. Dengan besarnya nilai laba yang ditahan maka akan semakin kecil pula laba yang akan diterima investor, laba yang diterima investor adalah berupa dividen yang dibagikan setiap tahunnya. Ini memperlihatkan jika hutang yang dimiliki perusahaan juga berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang akan dilakukan perusahaan, dengan adanya hutang manajemen perusahaan akan memutuskan apakah akan membagikan dividen atau menahan laba yang didapat. Saat ini diperoleh fenomena perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI hanya sedikit yang membagikan dividen. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur lebih membutuhkan sumber dana jangka panjang untuk membiayai operasi mereka salah satunya dengan investasi saham yang berhubungan dengan dividen.

Hendra (2010) dalam penelitiannya yang membahas tentang profitabilitas, likuiditas, *investment opportunity set*, *debt to total asset* dan *debt to equity ratio* menjelaskan bahwa profitabilitas, *investment opportunity set*, *debt to total asset* dan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengambilan

keputusan kebijakan dividen. Berbeda dengan penelitian Intan (2011) yang membahas tentang pengaruh ROE, DER dan EPS yang menjelaskan bahwa *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah dividen tunai yang dibayarkan. Penelitian Maria Ariyani (2008) yang membahas tentang pengaruh cash ratio, *debt to equity ratio*, *insider ownership*, *investment opportunity set*, dan profitabilitas menjelaskan bahwa seluruh variabel kecuali *insider ownership* memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan kebijakan dividen, sedangkan *insider ownership* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Berbeda dengan Nana (2009) yang menjelaskan bahwa *insider ownership* berpengaruh positif terhadap *dividen payout ratio*. Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian Hendra (2010) mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Investment Opportunity Set*, *Debt to Total Asset* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Kebijakan Dividen”, dengan menambahkan variabel *insider ownership* sebagai variabel independen. Oleh karena itu penelitian ini membatasi penelitian terhadap faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi kebijakan dividen, yaitu *Return On Investment*, *Cash Ratio*, *Investment Opportunity Set*, *Debt to Total Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Insider Ownership*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Investment*, *Cash Ratio*, *Investment Opportunity Set*, *Debt to Total Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Insider Ownership* memiliki pengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Return On Equity*, *Cash Ratio*, *Investment Opportunity Set*, *Debt to Total Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Insider Ownership* memiliki pengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh *Return On Equity* terhadap kebijakan dividen.
2. Menganalisis pengaruh *Cash Ratio* terhadap kebijakan dividen.
3. Menganalisis pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap kebijakan dividen.
4. Menganalisis pengaruh *Debt to Total Asset* terhadap kebijakan dividen.
5. Menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap kebijakan dividen.
6. Menganalisis pengaruh *Insider Ownership* terhadap kebijakan dividen.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi emiten

Diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi perusahaan emiten untuk mengalokasikan laba yang didapat untuk melakukan kebijakan dividen dan kebijakan untuk menahan laba yang dimiliki untuk membayar hutang yang ada.

2. Bagi investor

Diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang.

3. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan atau bahan pembanding bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis ataupun penelitian yang lebih luas.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan. Studi lapangan yang dimaksud untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang diperlukan dari sumber yang berkaitan.

2. Populasi dan Sampel

Populasi yang akan menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI . Berdasarkan populasi tersebut penelitian ini memilih sampel berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk daftar perusahaan manufaktur dengan periode pengamatan selama 4 tahun yaitu tahun 2006-2009.
2. Memiliki data lengkap untuk faktor-faktor yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
3. Perusahaan dengan laba positif.
4. Perusahaan yang membagikan dividen selama periode 2006-2009 secara berturut-turut.

3. Jenis Data penelitian dan pengumpulan data

Dalam melakukan penelitian ini penyusun menggunakan data sekunder, yaitu data-data yang diperoleh dari pengamatan langsung melainkan dari hasil studi kepustakaan baik berupa literatur maupun dokumen perusahaan dalam hal ini laporan keuangan perusahaan. Semua sumber data yang digunakan untuk menghitung tiap-tiap variabel dalam studi ini diperoleh dari situs resmi BEI, situs resmi perusahaan dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

4. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah model regresi memenuhi syarat dari asumsi klasik sehingga kelayakannya dapat diketahui. Adapun pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

b. Uji Hipotesis

Teknik analisa data yang digunakan untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan dependen maka akan dilakukan uji T untuk pengujian pengaruh secara parsial dan uji F untuk menguji pengaruh secara simultan.

F. Sistematika Penelitian

Untuk memperoleh gambaran singkat dan memudahkan pemahaman atas skripsi ini, perlu dijelaskan sistematika penulisan. Berikut ini penulis akan menguraikan secara garis besar penyusunan skripsi yang dalam perumusannya dituangkan dalam lima bab dengan tahap-tahap sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian, penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan metode penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian ini, seperti populasi dan sampel, jenis dan sumber data, variabel penelitian yang digunakan, perumusan model penelitian, alat analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis data dan pembahasan hipotesis terhadap data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan dan saran yang relevan dengan temuan atau hasil dari penelitian yang telah dilakukan.